

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Quran adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran islam dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai salah satu rahmat terbesar bagi alam semesta. Di dalamnya terdapat wahyu ilahi yang memiliki mukjizat yang menjadi rujukan bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkannya.¹

Kemukjizatan Al-Qur'an terletak pada susunan bahasanya yang indah, serta kualitas sastranya yang sangat tinggi sehingga tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya. Keindahan Al-Qur'an tampak ketika dibaca dan difahami isi kandungannya, karenanya Al-Qur'an menjadi bacaan bagi seluruh umat Nabi Muhammad saw, bahkan seluruh umat Islam diwajibkan membaca dalam setiap sholat.

Setiap muslim yakin bahwa membaca Al-Qur'an termasuk perbuatan yang mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan dikala senang atau susah bahkan dengan membaca Al-Qur'an dapat menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah.²

Ibnu Khaldun dalam Muqoddimahnyanya mengemukakan bahwa Al-Qur'an merupakan dasar dan sumber dari semua pelajaran. Oleh karena itu penting

¹ Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1999), 9.

² Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, 9.

untuk mengajari anakanak Al-Qur'an, dan hal ini adalah bagian dari syiar agama yang diterima oleh umat Islam. Oleh sebab itu kemampuan merespon teks Al-Qur'an ke dalam hati patut didahulukan sebelum mengembangkan kemampuan lain. Cara-cara dan metode mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak pun berbeda-beda.³

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.⁴

Untuk mendukung pembelajaran baca Al-Qur'an diperlukan metode pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam perkembangan zaman, metode pembelajaran Al-Qur'an kian hari kian bertambah pesat. Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an dicetuskan dan dikembangkan untuk menciptakan metode yang menarik dan mampu meningkatkan minat siswa akan subjek pelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pengajaran para pendidik harus menentukan metode pengajaran Al Qur'an dengan tepat.⁵

Pondok Pesantren Haji Ya'qub adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam di Kota Kediri. Dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi santri, pesantren ini menggunakan metode Jet Tempur. Metode yang digagas oleh KH. Maftuh

³ Thoha Ahmadi, *Terjemahan Muqoddimah Ibnu Khaldun*, (Jakarta: Tim Pustaka Firdaus, 2001), 544.

⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

⁵ Choirudin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 27.

Basthul Birri ini selain menerapkan metode membaca Al-Qur'an juga menitikberatkan pada hafalan beberapa surat dalam Al-Qur'an.

Di sisi lain, setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu pula metode Jet Tempur memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub?
3. Bagaimana evaluasi implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

2. Mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.
3. Mengetahui evaluasi implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

D. Kegunaan Penelitian

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub dan diharapkan dapat menjadi bahan penelitian di masa yang akan datang untuk diperdalam dan dipelajari lebih lanjut.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah temuan baru yang bermanfaat pada implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub

- b. Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi pengajar untuk lebih meningkatkan dalam mengimplementasikan metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

c. Bagi para santri

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan bagi para santri sebagai bahan acuan agar mempermudah belajar ilmu keagamaan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam implementasi metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dituturkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam segi pengertian judul dan untuk menggambarkan konsep, fakta maupun relasi kontekstual atau konsep pokok yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.⁶ Penulis membuat penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.”

⁶ Nisfu Ema Fatimah dan Nurodin Usman, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih di MI Al-Islah Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang”, *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 8, No. 1, (Juni, 2017), 13.

1. Implementasi

Sebagaimana yang tertulis pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi memiliki makna penerapan.⁷ Menurut Browne dan Wildavsky kata implementasi adalah perluasan aktifitas yang sama-sama menyelaraskan berdasarkan pendapat. Namun implementasi juga dapat berarti sistem manipulasi menurut pandangan Schubert. Kata implementasi mengarah pada sebuah kegiatan, wujudnya tindakan, gerakan atau prosedur dalam suatu aktifitas.⁸

Sedangkan menurut Guntur Setiawan dan Usman implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

2. Metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur merupakan cara mengajar membaca Al-Qur'an yang diperkenalkan oleh KH. Maftuh Basthul Birri sejak tahun 1999 M. Beliau mengajak umat untuk tekun mengaji Al Qur'an yang sampai pandai dan berkelanjutan.

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 1060.

⁸ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), 19.

⁹ Usman, *konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (2002), 70.

Metode ini tidak hanya menghilangkan buta huruf A, BA, TA saja, tetapi juga dengan metode hafalan. Yakni mengajinya yang sampai betul-betul hafal surat-suratan dan seterusnya. Maka disamping mempelajari A, BA, TA beserta ilmunya, hafalan surat-surat inilah yang justru ditekankan hingga terus berkelanjutan bahkan sampai hafal 30 juz.¹⁰

3. Pembelajaran Al-Qur'an bagi santri

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab dan disampaikan dengan *mutawatir* dan membacanya bernilai ibadah.¹¹

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang paling utama diantara ibadah yang lain. Oleh karena itu penting bagi umat islam untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, sebagaimana firman Allah:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "... Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil." (QS. Al-Muzammil: 4)

Yang dimaksud dengan tartil dalam membaca Al-Qur'an adalah membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (ibtida') sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya.¹²

¹⁰ Maftuh Basthul Birri, *Turutan A, BA, TA, Jet Tempur*, (Kediri: MMQ Pon. Pes Lirboyo, 2016), 2.

¹¹ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 1.

¹² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) Vol. 14, 405.

Dengan demikian, untuk melaksanakan ibadah membaca Al-Qur'an, umat Islam perlu belajar cara membaca Al-Qur'an dengan tartil, terutama bagi seorang santri.

Menurut John E. Kata "santri" berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji.¹³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius.¹⁴ Kata santri itu berasal dari kata "cantrik" yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terdapat beberapa kemiripan seperti istilah, tema, topik, dan pokok pembahasan yang dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan kajian teori, referensi, kajian pustaka, dan wacana seperti yang penulis ambil. Di antara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Luluk Ulfa L. N, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Intitut Islam Negeri Ponorogo, tahun 2020 dengan judul "*Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Mustawa Siman*".

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Kegiatan pelaksanaan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Mustawa

¹³ Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, "*Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*", Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, 740-753,(Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, 2015), 743.

¹⁴ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 878.

Siman efektif diterapkan karena metode ini merupakan metode yang sudah dikenal sejak dahulu dan familiar dikalangan masyarakat. Sitem pembelajaran yang mudah serta keterampilan ustadz/ustadzah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga santri mampu menerima materi dengan mudah pula. Metode Iqro' merupakan metode yang menekankan pada kualitas bacaan Al-Qur'an dengan mengajarkan makharijul huruf dan kaidah-kaidah tajwid dengan baik dan benar dalam penerapannya.

2. Skripsi Eama Susanti, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Tahun 2021, dengan Judul "*Penerapan Metode Iqra' Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.*"

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penerapan metode Iqra dalam rangka memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an para santri dilakukan dengan cara para pendidik memadukan metode Iqra dengan media dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan bagi para santri.

3. Skripsi Ahadin Winarko Wibisono, Mahasisw Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tahun 2020, berjudul "*Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Muttaqin Desa Sumber rejo Kec. Batang hari Kab. Lampung Timur.*"

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan penerapan metode AnNahdliyah sesuai dengan perencanaan yang dibuat sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an sudah tercapai akan tetapi masih memerlukan kajian menyeluruh bagi para ustad/ustadzah dan juga masih ada kendala yang menghambat santri dalam melaksanakan metode An-Nahdliyah sesuai dengan metode yang ditentukan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematis penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, dan g) definisi operasional.

BAB II: Merupakan kajian pustaka yang memuat tentang pengertian Implementasi Metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

BAB III: Merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian, yang berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian yang meliputi subjek dan objek penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV: Merupakan bab yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian. Meliputi: 1) Latar belakang Obyek, 2) penyajian data, 3) uji hipotesis, dan b) pembahasan

penelitian yang meliputi Implementasi Metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.

BAB V: Merupakan bab penutup yang membahas tentang: a) kesimpulan penelitian dan b) saran tentang Implementasi Metode Jet Tempur dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi santri di pondok pesantren Haji Ya'qub.